



ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya)

Anissa Bella Febriana

Universitas 17 Agustus 1945

Email: 1221900173@surel.untag-sby.ac.id

Maulidah Narastri

Universitas 17 Agustus 1945

Email: maulidah@untag-sby.ac.id

Abstract *This study aims to analyze the Budget Realization Report (LRA) to assess the implementation of the budget at the Surabaya City Financial and Regional Management Agency for the 2017-2021 fiscal year.*

This research was conducted at BPKAD Surabaya City. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques used are interviews and documentation. The data collection technique that was carried out consisted of: 1.) Analysis of the calculation of the economic level of the Budget Realization Report at the Surabaya City BPKAD for the 2017 to 2021 fiscal year 2.) Analysis of the calculation of the efficiency level of the Budget Realization Report at the Surabaya City BPKAD for the 2017 to 2021 fiscal year 3.) Analysis of the calculation of the level of effectiveness of the Budget Realization Report at the Surabaya City BPKAD for the 2017 to 2021 fiscal years.

The results showed that program realization as measured by the average economic level from 2017 to 2021 was in the economic criteria and in 2019 it experienced a less economical level, the results of performance measurement as measured by the level of efficiency at the Regional Financial and Asset Management Agency for the City of Surabaya showed that inefficient and inefficient budget and performance measurement results measured by the level of effectiveness in 2017 to 2019 show very effective

Keywords: *economy, efficiency, effectiveness, budget realization report.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk menilai pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Pengelolan Keuangan dan Daerah Kota Surabaya tahun anggaran 2017-2021.

Penelitian ini dilakukan di BPKAD Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari : 1.) Analisis perhitungan tingkat ekonomi terhadap Laporan Realisasi Anggaran pada BPKAD Kota Surabaya tahun anggaran 2017 sampai dengan 2021 2.) Analisis perhitungan tingkat efesiensi terhadap Laporan Realisasi Anggaran pada BPKAD Kota Surabaya tahun anggaran 2017 sampai dengan 2021 3.) Analisis perhitungan tingkat efektivitas terhadap Laporan Realisasi Anggaran pada BPKAD Kota Surabaya tahun anggaran 2017 sampai dengan 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi program yang diukur dari tingkat ekonomis rata rata tahun 2017 sampai dengan 2021 berada pada kriteria ekonomis dan di tahun 2019 mengalami tingkat kurang ekonomis, hasil pengukuran kinerja yang diukur dari tingkat

Received Mei 30, 2022; Revised Juni 16, 2023; Accepted Juli 18, 2023

* Anissa Bella Febriana, 1221900173@surel.untag-sby.ac.id

efisiensi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya menunjukkan bahwa kurang efisien dan tidak efisiennya anggaran dan hasil pengukuran kinerja yang diukur berdasarkan tingkat efektivitas pada tahun 2017 hingga sampai 2019 menunjukkan sangat efektif.

Kata kunci: ekonomi, efisiensi, efektivitas, laporan realisasi anggaran.

LATAR BELAKANG

Akuntansi sektor publik adalah aktifitas akuntansi yang dilakukan terhadap kejadian dan transaksi keuangan organisasi sektor publik. Akuntansi sektor publik menurut Mardiasmo (2018:2) menyatakan bahwa dalam akuntansi sektor publik berkaitan terhadap penerapan serta perlakuan akuntansi yang ada dalam lingkup publik. maka akuntansi sektor publik juga dapat dinyatakan sebagai aktifitas akuntansi pada pemerintahan. Adapun Organisasi Pemerintahan sebagaimana organisasi pada umumnya, akan beraktifitas berdasarkan pada anggaran. Anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Tahap penyusunan anggaran sektor publik menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu anggaran merupakan suatu rencana manajemen organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

UU No. 1 Tahun 2002 tentang hubungan keuangan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, mengenai sistem keuangan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, maka pemerintah daerah memiliki wewenang dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi yang adil, selaras, dan akuntabel. Kebijakan Pemerintah terkait tentang otonomi daerah yang menjelaskan bahwa setiap daerah diberi tanggungjawab untuk mengelola keuangannya sendiri. Maka dalam hal ini penyusunan realisasi anggaran yang baik sangatlah penting untuk menilai pelaksanaan Anggaran Belanja pada instansi yang terkait.

Laporan realisasi anggaran menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 231 tahun 2020 yaitu Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja transfer, surplus/ defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Pengukuran tingkat penilaian laporan realisasi anggaran dilakukan untuk mengevaluasi transparansi dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam pemanfaatan atau penggunaan anggaran keuangan daerah karena anggaran dalam pemerintah merupakan landasan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Adapun dalam menganalisis laporan realisasi anggaran dapat menggunakan indikator *Value for Money* atau dapat dikenal dengan 3E Ekonomi, Efisien, Efektivitas. Indikator ini digunakan untuk mengetahui keseimbangan kebutuhan belanja daerah yang menunjukkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan dananya pada belanja secara optimal yang nantinya berguna untuk menunjukkan produktifitas ekonomi, efisiensi, dan efektivitas belanja daerah yang dilakukan oleh instansi.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Sektor Publik

Mardiasmo (2018:2) menyatakan bahwa dalam akuntansi sektor publik berkaitan terhadap penerapan serta perlakuan akuntansi yang ada dalam lingkup publik. Domain publik ini terdiri dari badan pemerintahan yaitu seperti pemerintah pusat serta daerah dan juga unit kerja pemerintah, kemudian Yayasan, Organisasi Massa dan Politik, Universitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perusahaan Milik Negara seperti BUMN dan BUMD.

Maka dapat di simpulkan dari definisi di atas Akuntansi sektor publik adalah kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi yang terdiri dari proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan melaporkan berbagai informasi keuangan yang akan digunakan sebagai penilaian dan pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Laporan Keuangan Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Akuntansi dan laporan keuangan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan pengomunikasian informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi. Karena kebutuhan informasi di sektor publik lebih bervariasi, maka informasi tidak terbatas pada informasi keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi organisasi. Informasi non-moneter seperti ukuran output pelayanan harus juga dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Pengertian Laporan Keuangan adalah sebagai berikut Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran (Ruliaty dkk, 2019).

Laporan realisasi anggaran menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 231 tahun 2020 yaitu Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja transfer, surplus/ defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran

1. Perbandingan Kinerja Anggaran & Realisasi Keuangan
Karena laporan tersebut akan menunjukkan hasil kinerja SKPD, sehingga laporan tersebut selalu menjadi prioritas pengelola wilayah.
2. Perbandingan Anggaran Kas Dengan Kinerja Realisasi Keuangan Menurut istilahnya anggaran kas dibuat untuk melihat arus masuk dan arus keluar.
3. Membandingkan Struktur Anggaran & Realisasi Keuangan Berdasarkan Belanja perbandingan dibuat sebagai tabel perbandingan anggaran dari setiap jenis pengeluaran. Sehingga anggaran ini bisa dijadikan referensi untuk laporan anggaran periode selanjutnya.
4. Adanya Grafik Realisasi Keuangan Bulanan Setiap Programnya Maksud dibuatnya grafik ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar anggaran atau realisasi keuangan untuk setiap periode.
5. Membandingkan Realisasi Keuangan Dengan Kinerja Aset Secara Aktual bahwa anggaran adalah salah satu pendukung indikator kegiatan perusahaan. Tetapi hal ini akan lebih lengkap jika laporan harus berdasarkan proses kinerja yang sudah berlangsung. Agar nantinya laporan anggaran ini sudah sesuai dan jelas seperti informasi yang ditampilkan.

Penilaian Pelaksanaan Anggaran Belanja

Penilaian Pelaksanaan laporan realisasi anggaran sangat berguna untuk menilai kinerja dari pemerintah atau dinas. Dalam LRA terdapat informasi mengenai budget yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam LRA juga mencantumkan realisasi anggaran pada periode tersebut. Dengan adanya komponen tersebut, maka LRA dapat digunakan untuk menghitung efektivitas maupun efisiensi anggaran.

Adapun dalam penelitian ini analisis laporan realisasi anggaran menggunakan indikator *Value for Money* atau dapat dikenal dengan 3E Ekonomi, Efisien, Efektivitas. Indikator ini akan mendorong mewujudkan tujuan pemerintah yaitu dengan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan indikator *Value for Money* atau dapat dikenal dengan 3E Ekonomi, Efisien, Efektivitas. Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun anggaran 2017-2021 pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perhitungan rasio yang kemudian dideskripsikan dan ditarik dalam sebuah kesimpulan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer mendapatkan data atau informasi secara langsung yang didapatkan melalui wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu mengenai Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk menilai pelaksanaan anggaran belanja yang selanjutnya di olah dan disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya sedangkan hal yang mendasarkan penilaian yaitu pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan tiga rasio yaitu rasio Ekonomi, Efisiensi dan Efektivitas.

Metode Analisis Data

Metode Analisis data dari data hasil penelitian deskriptif kualitatif perlu diorganisasikan agar dengan mudah dapat dibaca yang berlandaskan pada tingkat rasio dengan konsep *Value For Money* (Mahmudi 2016) adalah sebagai berikut :

1. Rasio Ekonomi

Ekonomi adalah praktik pembelian barang atau jasa input dengan tingkat kualitas tertentu dengan harga terbaik yang dimungkinkan (*spending less*). Dimana dalam tingkat kriteria di atas 100% mengindikasikan tidak ekonomis dan di bawah 60% termasuk katagori sangat ekonomis dengan perhitungan sebagai berikut :

- Perhitungan Tingkat Ekonomi

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

2. Rasio Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*).

Dimana dalam tingkat kriteria di atas 100% mengindikasikan tidak efisien dan di bawah 60% termasuk katagori sangat efisien dengan perhitungan sebagai berikut :

- Perhitungan Tingkat Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}} \times 100$$

3. Rasio Efektifitas

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (*hasilguna*). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai.

Dimana dalam tingkat kriteria di atas 100% mengindikasikan sangat efektif dan di bawah 60% termasuk katagori tidak efektif dengan perhitungan sebagai berikut :

- Perhitungan Tingkat Efektifitas

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Target Anggaran Pendapatan}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Penyajian Data**

Tabel 1. 10 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Badan Pengelolaan dan Aset Daerah Kota Surabaya tahun anggaran 2017-2021 sebagai berikut :

| Tahun | Pendapatan | | % |
|-------|----------------------|----------------------|--------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| 2017 | 8.675.008.247.134,00 | 8.326.878.076.226,00 | 95,99 |
| 2018 | 8.251.513.787.281,00 | 7.545.416.994.175,97 | 91,44 |
| 2019 | 8.733.224.623.734,00 | 8.765.153.020.782,00 | 100,37 |
| 2020 | 8.079.142.194.268,00 | 8.175.219.120.669,10 | 101,19 |
| 2021 | 7.904.894.969.358,00 | 8.033.573.163.669,67 | 101,63 |

Tabel 1. 11 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Badan Pengelolaan dan Aset Daerah Kota Surabaya tahun anggaran 2017-2021 sebagai berikut :

| Tahun | Belanja | | % |
|-------|----------------------|----------------------|-------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| 2017 | 8.981.620.825.377,00 | 7.819.077.321.545,57 | 87,06 |
| 2018 | 9.044.328.840.921,00 | 8.032.680.988.065,47 | 88,81 |
| 2019 | 9.933.509.442.785,00 | 9.162.655.939.831,57 | 92,24 |
| 2020 | 9.268.450.333.673,00 | 8.176.929.496.298,63 | 88,22 |
| 2021 | 8.963.930.686.060,00 | 7.912.409.152.257,09 | 88,27 |

Hasil Penelitian

Hasil Perhitungan Rasio Ekonomi

Pengukuran tingkat ekonomi yaitu tingkat biaya yang dikeluarkan sektor publik untuk melakukan suatu pelayanan publik. Tingkat ekonomis dalam mengelola keuangan dengan melihat perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan target anggaran dan presentase tingkat pencapaiannya.

Tabel 1. 1 Pengukuran tingkat ekonomi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya Tahun 2017-2021

| Tahun | Anggaran belanja | Realisasi belanja | Ekonomi | Kriteria |
|-------|----------------------|----------------------|---------|-----------------|
| 2017 | 8.981.620.825.377,00 | 7.819.077.321.545,57 | 88,27% | Ekonomis |
| 2018 | 9.044.328.840.921,00 | 8.032.680.988.065,47 | 88,22% | Ekonomis |
| 2019 | 9.933.509.442.785,00 | 9.162.665.939.831,57 | 92,24% | Kurang Ekonomis |
| 2020 | 9.268.450.333.673,00 | 8.176.929.496.298,63 | 88,81% | Ekonomis |
| 2021 | 8.963.930.686.060,00 | 7.912.409.152.257,09 | 87,06% | Ekonomis |

Pada tabel diatas perhitungan kinerja menggunakan tingkat ekonomi menunjukkan bahwa penganggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya dikatakan ekonomis karena dari tahun 2017 sampai dengan 2021 tingkat ekonomis berkisar antara 80% - 90%. Dan di tahun 2019 di nilai kurang ekonomis yaitu berkisar 90% - 100%. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya telah mengelola anggaran dengan ekonomis. Ekonomis terkait dengan sejauh mana dapat meminimalisir input primer yang berupa anggaran atau kas menjadi input sekunder berupa tenaga kerja, bahan, infrastuktur dan barang modal yang dikonsumsi untuk pelaksanaan kegiatan operasi organisasi, dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

Hasil Perhitungan Rasio Efisien

Pengukuran tingkat efisiensi yaitu pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output atau input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Apabila hasil lebih dari 100% maka dapat dikatakan bahwa anggaran tidak efisien. Apabila hasil antara 90%-100% maka anggaran kurang efisien. Apabila hasil antara 60%-80% dapat dikatakan anggaran efisien. Dan Apabila hasil dibawah 60% anggaran dikatakan sangat efisien

Tabel 1. 2 Dalam segi efisiensi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya Tahun 2017-2021

| Tahun | Realisasi Belanja | Realisasi Pendapatan | Efisiensi | Kriteria |
|-------|----------------------|----------------------|-----------|----------------|
| 2017 | 7.912.409.152.257,09 | 8.033.573.163.669,67 | 98,49 % | Kurang Efisien |
| 2018 | 8.176.929.496.298,63 | 8.175.219.120.669,10 | 100,02 % | Tidak Efisien |
| 2019 | 9.162.655.939.831,57 | 8.765.153.020.782,67 | 104,54 % | Tidak Efisien |
| 2020 | 8.032.680.988.065,47 | 7.545.416.994.175,97 | 106,46% | Tidak Efisien |
| 2021 | 7.819.077.321.545,57 | 8.326.878.076.226,29 | 93,90 % | Kurang Efisien |

Pada tabel diatas perhitungan kinerja menggunakan tingkat efisiensi menunjukkan bahwa pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya menyelenggarakan program dengan tingkat efisiensi yang tergolong kurang efisien dan tidak efisien

Penyebab terjadinya ketidakefisienan anggaran tersebut dikarenakan terjadinya pemborosan-pemborosan pada sektor tertentu, seperti sudah tersedianya fasilitas yang sudah memadai tetapi masih ada anggaran untuk renovasi dan pengembangan, ini dapat dilihat dari besarnya anggaran belanja barang dan jasa yang setiap tahun terus mengalami kenaikan.

Hasil Perhitungan Rasio Efektifitas

Pengukuran tingkat efektivitas dinilai efektif apabila suatu organisasi, program atau kegiatan yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Apabila hasil lebih dari 100% maka dapat dikatakan bahwa anggaran sangat efektif. Apabila hasil antara 90%-100% maka anggaran efektif. Jika hasil antara 80%-90% maka anggaran cukup efektif, hasil antara 60% - 80 % dapat dikatakan anggaran kurang efektif, dan hasil di bawah 60% dapat dikatakan anggaran tidak efektif.

Tabel 1. 3 Pengukuran tingkat Efektivitas Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya Tahun 2017-2021

| Tahun | Realisasi Pendapatan | Target Pendapatan | Efektivitas | Kriteria |
|-------|----------------------|----------------------|-------------|----------------|
| 2017 | 8.033.573.163.669,67 | 7.904.894.969.358,00 | 101,63 | Sangat Efektif |
| 2018 | 8.175.219.120.669,10 | 8.079.142.194.268,00 | 101,19 | Sangat Efektif |
| 2019 | 8.765.153.020.782,67 | 8.733.224.623.734,00 | 100,37 | Sangat Efektif |
| 2020 | 7.545.416.994.175,97 | 8.251.513.787.281,00 | 91,44 | Efektif |
| 2021 | 8.326.878.076.226,29 | 8.675.008.247.134,00 | 95,99 | Efektif |

Pada tabel 14 diatas perhitungan kinerja menggunakan tingkat efektivitas menunjukkan bahwa penganggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dikatagorikan sangat efektif, dan pada tahun 2020 dan 2021 dikatagorikan efektif karena realisasi anggaran yang sudah mendekati target anggaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

Tingkat Ekonomi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Surabaya bahwa realisasi program yang diukur dari tingkat ekonomis rata rata tahun 2017 sampai dengan 2021 berada pada kriteria ekonomis dan di tahun 2019 mengalami tingkat kurang ekonomis. Kriteria ekonomis menunjukkan kinerja yang baik pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya dan Kriteria kurang ekonomis menunjukkan bahwa kinerja pada saat itu kurang baik . dengan begitu ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dinilai baik untuk anggaran dalam pelaksanaan program dan operasional organisasi.

Tingkat efesiensi untuk realisasi anggaran tahun 2017 dan 2021 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya menunjukkan bahwa kurang efisien hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan tingkat efesiensi anggaran berkisar antara 90% - 100% dan pada tahun 2018, 2019, 2020 tidak efisien Ini dapat dilihat dari hasil perhitungan tingkat efesiensi anggaran yang melebihi 100%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belanja belum memenuhi syarat efisien yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil maksimum.

Tingkat efektivitas pada tahun 2017 hingga sampai 2019 menunjukkan sangat efektif karena pada tahun tersebut tingkat efektivitas lebih dari 100%, dan pada tahun 2020 dan 2021 tergolong efektif karena tingkat efektivitasnya berkisar antara 90% - 100%. Hasil tersebut menunjukkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan sudah berjalan baik dan terealisasi sesuai yang diharapkan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran penulis sampaikan untuk Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya antara lain:

1. Dilihat dari tingkat ekonomi, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya diharapkan tetap melakukan penghematan anggaran dengan menghindari pengeluaran yang tidak produktif atau mengurangi biaya yang tidak diperlukan dalam mencapai program/kegiatan yang ingin dicapai agar nantinya bisa dapat kriteria sangat ekonomis.

2. Dilihat dari tingkat efisiensi, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya harus lebih memperhatikan perencanaan dan pengendalian realisasi anggaran belanja daripada realisasi anggaran pendapatan, karena secara keseluruhan rasio efisiensinya dikategorikan kurang efisien dan tidak efisien.
3. Dilihat dari tingkat efektivitas, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya untuk tahun selanjutnya harus tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tercipta tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta*
- Alful Laila Rosyida Noor Shofwah (2019) Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Instansi Pemerintah Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 8, No. 7, Juli 2019*
- Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon BN.2020/No.888, kemendagri.go.id : 6 hlm Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021*
- Dr. H. Dadang Suwanda, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CA , Dr Rosmery Elsy, S.H., M.S.i , Ira Meiyenti, S.IP., M.Si. (2020) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Penerbit PT. Remaja Rosdakarya*
- Eka Meliya Dona, Verza Ayu Lestari (2020) Analaisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol. 5, No 2, November 2020, Hal 135-144*
- Eka Fithri Ayu, Yulistia (2020) Efisiensi Dan Efektifitas Anggaran Dan Realisasi Belanja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Durian Tarung Padang Preso Jurnal, Vol. 2, No. 4 , Desember 2020, Hal. 387-396*
- Edyta Dwi Setyowati, Putri Wulandari, Arnaldo Yantino, Maulidah Narastri (2021) Jurnal Ekonomi Akuntansi Jilid 6 terbitan 1 Hal 17-28*
- Fika Widya Apriyanti, Shifa Tiara, Ratna Sari Dewi (2019) Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Serdang Bedagai Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019*
- Fitria Syaifanur, Muhammad Saleh (2022) Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Tingkat Ekonomi, Efektifitas, Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Blud Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 7, No. 2, Mei 2022 Hal 252-258*
- Gusti Ayu Givsa Ansera, Oktavia Lhaksmi Pramudyastuti (2022) Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan*

*Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Magelang Economic & education
Journal Vol. 4 No. 1 , Tahun 2022*

Igen Meyasha, Popon Fhatimah, Einar Christian Soleiman (2020) Analisis Kinerja

Jamaluddin Majid 2019 Akuntansi Sektor Publik Penerbit Pusaka Almaila

Jurnal Manajemen, Vol. 15. No.1 , Juni 2020

Mahmudi, 2019. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta : UPPAMPYPKM

Mardiasmo, 2018. Akuntansi sektor publik, Andi: Yogyakarta.

Mardiasmo, 2019. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2019. Yogyakarta:Penerbit Andi.

*Prof. Dr. Mardiasmo,MBA.,AK.,CA. Akuntansi Sektor Publik edisi terbaru 2018
penerbit andi (Anggota IKAPI)*

*Putri Ayu Permatasari, Maulidah Narastri (2023) Jurnal Management Studies and
Entrepreneurship Journal (MSEJ) Jilid 4 Terbitan 2 Hal 1652-1659*

*Ruliaty, Ismail Badollahi, A Indah Nurfadillah (2019) Analisis Laporan Realisasi
Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Dearah Labupaten
Bone Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Tahun
2019*

Sarwenda Biduri. SE.,M.SA 2018 Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik Penerbit

*Siti Amelia (2022) Analisis Kinerja Belanja Dearah Dalam Laporan Realisasi
Anggaran (LRA) Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten
Sukabumi Jurnal Akuntansi Unihaz: Jaz Juni 2022*

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900-327 tahun 1996

*Wahyu Heri Prasetyo, Agustina Prativu Nugraheni (2020) Analisis Realisasi Anggaran
Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektifitas Dan Efisiensi Penyerapan
Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)
Kota Magelang Periode 2015-2019 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ,
Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 11 No. 1 Tahun 2020*